

ANALISIS FAKTOR RISIKO KETERULANGAN GAGAL JANTUNG KONGESTI

Nur Afifatullaily, 2015

Supervisor: (I) Dra. Endang Wahjuningsih, MS.,Apt,

(II) Ike Dhiah.,S.Farm.,M.Farm-Klin.,Apt.

ABSTRACT

Heart Failure adalah ketidakmampuan jantung memompa darah yang cukup ke seluruh tubuh yang ditandai dengan sesak nafas pada saat beraktifitas dan/atau saat tidur terlentang tanpa bantal, dan atau tungkai bawah membengkak. Gagal jantung merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas. Akhir – akhir ini insiden gagal jantung mengalami peningkatan. Kajian epidemiologi menunjukkan bahwa ada berbagai kondisi yang mendahului dan menyertai gagal jantung. Kondisi tersebut disebut sebagai faktor resiko. Faktor resiko yang dapat dimodifikasi artinya dapat dikontrol dengan mengubah gaya hidup, namun ada faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi yang merupakan faktor resiko yang tidak bisa dikontrol yaitu ras dan jenis kelamin. Dari penelitian ini didapatkan 8 dari 54 pasien gagal jantung di poli rawat jalan Rumah Sakit Islam Surabaya yang mengalami keterulangan serangan selama 2 tahun terakhir. Penelitian dilakukan secara observasional yang dilakukan secara *case study*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan dilihat dari data rekam medis pasien yang kemudian dicatat dalam *Patient medication record* (PMR). Faktor yang dapat peneliti amati yaitu yaitu faktor usia, jenis kelamin, riwayat hipertensi, derajat penyakit, terapi ACE/ARB, terapi β blocker dan diuretik. Hasil yang didapat yaitu faktor yang berpengaruh dalam keterulangan serangan pada pasien gagal jantung kongesti adalah jenis kelamin dengan persentase sebesar 24%.

Keywords: Gagal Jantung, Faktor Risiko Keterulangan Serangan, Usia, Jenis Kelamin, Hipertensi, Derajat Penyakit, ACE/ARB, β Blocker, Diuretik